

## Vaksin Dengue

**K**ATAN Dokter Anak Indonesia (IDAI) telah mengeluarkan rekomendasi Jadwal Imunisasi Anak Umur 0-18 Tahun, yang berlaku sejak awal tahun 2023 ini. Apa yang perlu dicermati?

Dibandingkan dengan rekomendasi sebelumnya, paling tidak ada 2 hal yang berbeda, yaitu pemberian imunisasi untuk melawan penyakit Tuberculosis (TB) yaitu BCG dan Demam Berdarah Dengue (Dengue).

Vaksin BCG direkomendasikan untuk diberikan dengan disuntikkan intrakutan segera setelah bayi lahir atau sebelum berusia 1 bulan. Bayi dari Ibu TB aktif, maka BCG ditunda sampai terbukti bayi tidak terinfeksi TB, namun bayi diberikan terapi pencegahan TB.

Pada bayi usia 3 bulan atau lebih, vaksin BCG diberikan bila uji tuberkulin negatif. Bila uji tuberkulin tidak tersedia, BCG tetap diberikan, namun apabila timbul reaksi lokal pada bekas suntikan yang cepat pada minggu pertama, maka bayi harus dilakukan pemeriksaan lanjutan untuk diagnosis TB.

Untuk melawan dengue, telah agak lama tersedia Vaksin Chimeric Yellow Fever Dengue (CYD) merek Dengvaxia® berisi virus dengue tetraavalen yang sudah dilemahkan, sehingga dapat memberikan kekebalan tubuh terhadap 4 tipe virus, yaitu dengue serotipe 1 hingga 4.

Vaksin dengue bermanfaat untuk mencegah atau mengurangi resiko anak terkena infeksi dengue dalam derajat klinis berat.

Vaksin bekerja dengan menurunkan risiko kebocoran plasma darah, yang menjadi penyebab terjadinya syok sindrom dengue, yaitu derajat klinis paling berat dan dapat berdampak kematian anak.

Vaksin Dengvaxia® ini memiliki hasil efikasi terbaik pada anak usia 9-16 tahun, sedangkan apabila diberikan pada anak di bawah usia 9 tahun, justru akan meningkatkan resiko mengalami dengue yang berat, khususnya pada anak pada kelompok usia 2-5 tahun.

Vaksin ini disuntikkan secara intramuskular pada anak usia 9-16 tahun, sebanyak 3 dosis, dengan interval 6 bulan. Vaksin CYD ini hanya boleh diberikan pada anak yang pernah sakit dengue sebelumnya, yang dikonfirmasi dengan deteksi antigen (dengue rapid test NS-1 atau PCR ELISA hasilnya positif) atau tes serologi IgM anti dengue masih positif. Jika anak tidak pernah sakit

Oleh: FX Wikan Indrarto\*)



dengue, harus dilakukan tes serologi IgG anti dengue yang harus positif.

Sedangkan vaksin dengue terbaru, yaitu Vaksin TAK-003 (backbone DEN-2) dapat diberikan pada semua anak, baik seropositif maupun seronegatif dengan usia yang lebih awal, yaitu mulai usia 6 tahun, disuntikkan subkutan 2 dosis, dengan interval 3 bulan.

### Izin Edar

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada hari Jumat, 9 September 2022 telah mengeluarkan izin edar vaksin Dengue TAK-003 dengan merek dagang Qdenga® di Indonesia.

Vaksin ini diproduksi oleh IDT Biologika GmbH Germany terdaftar atas nama Takeda GmbH Germany dan merupakan vaksin Dengue kedua yang disetujui izin edarnya oleh BPOM, setelah Dengvaxia® dari PT Aventis Pharma.

Vaksin Qdenga merupakan jenis Live Attenuated Tetraavalen Dengue Vaccine (TDV) yang terdiri atas empat strain Virus Dengue hidup dan rekombinan.

Empat strain virus Dengue tersebut yaitu strain Dengue serotipe 2 attenuated (TDV-2), rekombinan strain Dengue serotipe 2/1 (TDV-1), rekombinan strain Dengue serotipe 2/3 (TDV-3), dan rekombinan strain Dengue serotipe 2/4 (TDV-4).

Efikasi vaksin Qdenga untuk pencegahan dengue secara keseluruhan sebesar 80,2 persen, untuk mencegah rawat inap di RS akibat virus Dengue sebesar 95,4 persen.

Oleh karena vaksin tersebut menunjukkan efikasi yang baik pada anak dengan seropositif atau memiliki antibodi terhadap virus Dengue, maupun anak dengan seronegatif atau belum memiliki antibodi terhadap virus

Dengue, maka vaksin ini dapat diberikan kepada lebih banyak anak.

Apalagi berdasarkan analisis terhadap data keamanan dari uji klinik fase 1, fase 2, dan fase 3, pada anak mulai usia 6 tahun menunjukkan bahwa vaksin Qdenga secara keseluruhan aman dan dapat ditoleransi dengan baik.

Oleh karena pada anak usia di bawah 6 tahun, data uji klinik yang ada menunjukkan efikasi vaksin Qdenga lebih rendah dibandingkan pada kelompok usia 6 ke atas, maka saat ini persetujuan registrasi vaksin Qdenga dalam rapat Komite Nasional (KOMNAS) Penilai Obat, hanya untuk anak usia 6 tahun ke atas.

### Kasus Tertinggi

Sejak tahun 1968 hingga tahun 2009, World Health Organization (WHO) mencatat Indonesia sebagai negara dengan kasus Dengue tertinggi di Asia Tenggara.

Pada Senin, 19 Juni 2023 Kementerian Kesehatan RI masih menyatakan bahwa Dengue tetap merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia.

Jumlah penderita dan luas daerah penyebarannya semakin bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk.

Di Indonesia Dengue pertama kali ditemukan di Surabaya pada tahun 1968 dan sejak saat itu, penyakit ini menyebar luas ke seluruh Indonesia.

Kementerian Kesehatan RI melaporkan jumlah kasus dengue di Indonesia mencapai sekitar 710 kasus di dua provinsi tertinggi pada awal tahun 2023, yaitu Nusa Tenggara Timur dan DKI Jakarta.

Pada tahun sebelumnya, terdapat lima kabupaten/kota dengan angka kasus dengue tertinggi pada 2022, yang seluruhnya berada di Provinsi Jawa Barat, yaitu Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kota Bekasi, Kota Depok, dan Kabupaten Sumedang.

IDAI telah mengeluarkan rekomendasi pemberian vaksin Dengue Qdenga® untuk anak usia 6 tahun ke atas di Indonesia. Mari kita melindungi anak di sekitar kita terhadap bahaya dengue.

Sudahkah kita bijak?

\*) Dokter spesialis anak di RS Pantj Rapih, Lektor FK UKMW Yogyakarta, Alumnus S3 UGM.



RUMAH SAKIT "JIH"  
EMERGENCY CALL  
0274-4663555

JiHealth corner  
Tanya jawab kesehatan

• Pertanyaan dapat dikirimkan melalui e-mail konsultasi@rs-jih.co.id •

## Terapi untuk Nyeri Haid

Oleh: apt. Gidfrie Vinanda Krisha, S.Farm

**D**ISMENORE adalah nyeri atau kram di perut bagian bawah yang muncul sebelum atau saat menstruasi (haid), sehingga dismenore terkadang juga disebut sebagai nyeri haid. Dismenore ditandai dengan nyeri perut bagian bawah yang terkadang rasa nyeri tersebut meluas hingga ke pinggang, punggung bagian bawah dan paha. Pada beberapa wanita, nyeri haid dapat menjadi permasalahan yang dapat menghambat aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa terapi untuk mengurangi rasa nyeri.

Terapi pada dismenore dapat dilakukan dengan obat maupun tanpa obat. Beberapa obat-obatan yang dapat digunakan ialah obat-obatan yang bersifat anti nyeri dan anti spasmodik (mengurangi kejang otot).

Berikut ini beberapa pilihan obat ketika nyeri haid datang menyerang.

### 1. Paracetamol

Paracetamol merupakan salah satu obat nyeri yang dapat menangani nyeri haid ringan hingga menengah. Paracetamol dapat digunakan dengan dosis 500-600 mg tiap 3 x sehari, atau dengan dosis maksimal 4000 mg/hari. Paracetamol merupakan pilihan yang aman untuk penderita gangguan kesehatan lambung serta dapat digunakan sebelum atau setelah makan.

### 2. Asam mefenamat

Asam mefenamat juga merupakan pilihan obat pereda nyeri sekaligus anti inflamasi pada nyeri haid. Namun, perlu diperhatikan untuk penderita gangguan lambung karena dapat meningkatkan produksi asam lambung sehingga memicu iritasi lambung. Asam mefenamat sebaiknya digunakan setelah makan.

### 3. Ibuprofen

Ibuprofen juga merupakan pilihan obat yang bisa digunakan, selain sebagai agen anti nyeri dan anti inflamasi, ibuprofen juga dapat menurunkan produksi hormone prostaglandin yang memicu kram perut. Perlu diwaspadai juga untuk wanita yang memiliki riwayat gangguan lambung karena ibuprofen dapat berpotensi mengiritasi lambung. Ibuprofen direkomendasikan untuk digunakan setelah makan.

**4. Hyoscine-N-Butylbromide**  
Pilihan obat ini sebagai pilihan obat nyeri haid dalam golongan anti spasmodik atau anti kram. Sebaiknya obat ini digunakan dengan anjuran dokter atau apoteker karena obat ini tergolong obat keras atau obat yang harus disertai dengan resep.

Selain menggunakan obat, nyeri haid juga dapat diredakan dengan terapi tanpa obat, seperti:

1. Istirahat cukup
2. Kompres perut dengan air hangat
3. Akupunktur
4. Mengelola stress
5. Suplementasi vitamin E dan vitamin B1

Apabila langkah-langkah tersebut belum membantu, sebaiknya konsultasikan dengan dokter untuk mendapatkan obat resep sesuai indikasi, misalnya obat hormonal atau anti nyeri golongan obat keras maupun anti nyeri golongan opioid. Dismenore yang dibiarkan dapat mengganggu aktivitas wanita, sehingga penting untuk mengetahui pilihan terapi obat dan hal-hal apa saja yang dapat membantu mengurangi nyeri. Selain itu, menjaga pola hidup sehat dengan rajin olahraga dan suplementasi makanan yang bergizi menjadi kunci penting dalam upaya pencegahan dismenore.



ILUSTRASI JOS

# KELUARGA

## Bangun Ikatan Emosi Kuat dalam Keluarga

**KONSELING** keluarga merupakan pola hubungan orangtua dan anak sebagai bentuk interaksi timbal balik. Pola hubungan ini diwujudkan dengan sikap dan perilaku orangtua terhadap anak. Melalui pola hubungan yang dilakukan di dalam keluarga dapat membentuk ikatan atau dikenal dengan bonding antara orangtua dan anak.

Hal ini dikatakan Meli Septriani MPsi Psikolog dari Ikatan Psikolog Klinis (IPK) Indonesia, pada penyuluhan Kader Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Puspaga Prima DIY dengan tema 'Membangun Kedekatan dengan Anak' di Ruang Pertemuan Lantai III Balai PPA Jalan Tentara Rakyat Mataram No 53 Bumijo Jetis Yogyakarta, belum lama ini. Dalam rangka memperkenalkan layanan Puspaga (Pusat Pembelajaran Keluarga) sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya anggota.

Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Khusus Anak (PPPKA), Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY, Hera Aprilia SKom, saat membuka kegiatan mengatakan, kegiatan ini bertujuan mengajak masyarakat lebih peduli dengan persoalan keluarga dan tumbuh kembang anak. Sekaligus dapat membantu orang lain, mengakses layanan Puspaga jika mengalami persoalan.

Parental Bonding berasal dari kata parent yang memiliki arti orangtua dalam KBBI. Bermakna ayah dan ibu kandung di dalam keluarga. Jadi, Bonding memiliki arti ikatan emosional kuat yang terjalin. Sedangkan parental bonding memiliki arti suatu hubungan atau ikatan yang tercipta antara orang tua dan anak. Selain itu, dijelaskan pula perkembangan anak merupakan segala perubahan yang terjadi pada usia anak, yaitu pada masa Infancy toddlerhood (usia 0-3 tahun), Early childhood (usia 3-6 tahun),

Middle childhood (usia 6-11 tahun).

Melalui tema membangun kedekatan dengan anak, kegiatan ini menyoroti beberapa hal yang perlu diperhatikan orangtua saat berbicara dengan anak, yakni hindari kalimat bertele-tele dan sulit, gunakan bahasa sehari-hari, minimalisir gaya bicara yang bersifat menggurui dan mengkhotbah dan jadilah guru.

Selain itu, ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan komunikasi antara orangtua dengan anak, yakni dengan menciptakan situasi yang nyaman dengan anak sekitar 15 menit, mulailah mendengar dan saling berbagi cerita, lakukan kontak mata yang luwes saat mendengar cerita anak dan jadilah diri sendiri apa adanya. Di akhir sesi, narasumber juga menjelaskan terkait tips dalam membujuk anak, yakni dengan mengenali emosi anak / suasana hati, bawa anak ke suasana menyenangkan, jangan gunakan kalimat negative pada anak, dan

memberikan reward serta punishment sewajarnya.

Sementara sebagai upaya penguatan karakter bagi generasi penerus, DP3AP2 DIY mengadakan kegiatan Pelatihan Pengasuhan Berbasis Budaya Jawa 2023 angkatan IV di lima Desa Mandiri Budaya Baru pada 11-12 Juli 2023. Kegiatan tersebut bertempat di Kalurahan Sinduharjo Ngaglik Sleman.

Sebelumnya, ketiga angkatan pelatihan telah terlaksana Juni 2023. Angkatan I bertempat di Kalurahan Semanu Gunungkidul. Angkatan II berada di Kalurahan Panggunharjo Sewon Bantul dan Angkatan III berada di Kalurahan Gilangharjo Pandak Bantul. Selanjutnya Angkatan V nantinya akan dilaksanakan di Kalurahan Sendangmulyo Minggir Sleman.

Setiap kegiatan pelatihan melibatkan 20 peserta yang terdiri dari Kader BKB, Kader PKK, Kader Posyandu dan Pendidik PAUD/KB/TK. Tujuannya memberikan edukasi, pemahaman, peningkatan kapasitas kepada peserta yang terlibat. Peserta pelatihan mendapatkan materi yang berkaitan dengan pengasuhan anak dengan tetap memperhatikan nilai budaya Jawa dan pembangunan ketahanan keluarga.

"Lare sinau saking kebijaksanaan jagat, lare sinau saking

lingkunganipun utawis saking alam. Otak nampi sedoyo stimulasi saking alam, nopo ingkang tingalaken lare, dipun ambet lare lan sanesipun," terang narasumber dari Pusat Pengembangan Diri dan Komunitas Kemuning Kembar, Dr Indria Laksmi Gamayanti MPsi Psikolog.

Ada total enam narasumber dalam pelatihan tersebut, yakni Dr Sri Ratna Saktimulya MHum dan Ilham R Putra Sukaca bersama Tim dari Pusat Studi Kebudayaan UGM. Adapun materi yang disampaikan Pendidikan Karakter Anak Melalui Pengasuhan Berbasis Budaya Jawa dan Materi Permainan Tradisional dalam Mendukung Tumbuh Kembang Anak. Pada materi ini, peserta diajak mempraktekkan secara langsung beberapa permainan tradisional seperti jamaran, engklek dan permainan SiBaya Sinau Basa lan Budaya (Sibaya).

Selanjutnya tiga narasumber lain, yaitu Indana Laazulva SIP MKes dari LP3A Sleman yang menyampaikan terkait pencegahan stunting melalui Kesetaraan Gender dalam Keluarga. Kemudian Nurul Kusuma Hidayati MPsi Psikolog dari CPMH Fakultas Psikologi UGM dengan materinya Komunikasi Supportif dan Apresiasi Kunci Dasar Kedekatan dalam Keluarga serta Naresthi Primasari SIP selaku Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda Dinas P3AP2 DIY yang menyampaikan tentang Layanan Dinas P3AP2 DIY dalam Penguatan Keluarga.

Diharapkan seluruh materi yang telah diterima peserta pelatihan dapat diteruskan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun berkeluarga dan pada masyarakat melalui kelompok-kelompok kegiatan yang ada. Dimana hal tersebut sangat bermanfaat dalam menumbuhkan anak yang berkarakter, berkepribadian baik dan berbudaya. (Feb)-f



KR-Istimewa

Proses pelatihan pengasuhan berbasis budaya Jawa



## Persiapan Mediasi

**Tanya :**

Berapa hari kedepan saya mendapat panggilan sidang pertama di pengadilan agama. Saya ingin mempergunakan kesempatan ini dengan sebaik baiknya, supaya mendapatkan keputusan yang baik dan tepat. Apa yang harus saya siapkan ? Terima kasih .

Ninik, Sleman

**Jawab:**

Ibu Ninik ikut prihatin, semoga segera selesai dengan baik. Acara sidang pertama adalah mediasi, yaitu upaya penyelesaian konflik dengan melibatkan pihak ke 3 yang netral yang tidak memiliki kewenangan mengambil putusan yang membantu pihak-pihak yang bersengketa mencapai penyelesaian / solusi yang akan diterima oleh kedua belah pihak.

Demikian jawaban kami semoga bermanfaat. LBH Apik Yogyakarta JlAsem Gede No 15 Condongcatur Depok Sleman. Hp. 0896 1922 5868. □-f



## Lutut Berbunyi

**Tanya:**

Ibu saya usia 65 tahun. Kalau sholat sering ada suara gemeretak di dengkul kaki saat bergerak. Saya khawatir tapi ibu saya merasa baik baik saja lututnya. Apakah ini bahaya.

Wuryastuti, Sleman

**Jawab:**

Terima kasih Bu Wuryastuti atas pertanyaannya. Sebagai informasi bahwa sendi lutut merupakan sistem tubuh yang kompleks terdiri dari ujung tulang femur (paha), pangkal tibia (tulang kering) dan tulang fibula, tulang patella (tempurung). Dua lapisan tebal tulang rawan yang bekerja sebagai peredam tekanan (meniskus), empat buah ligamen penyambung tulang, dan cairan pengisi sendi yang dikenal dengan cairan sinovial. Semua unsur dari bagian penyusun sendi lutut ini dapat menjadi penyebab terjadinya lutut sakit dan sering berbunyi krek atau disebut juga krepitus.

Krepitus adalah suara yang muncul dari persendian yang disebabkan oleh gesekan antara tulang dan otot, tulang dan tulang, tulang dan tendon dan lain-lain. Lutut berbunyi merupakan kondisi normal yang sebenarnya tidak membahayakan. Namun dengan catatan tidak disertai dengan gejala lainnya. Kondisi lutut berbunyi yang muncul bersamaan dengan rasa sakit harus segera diobati. Jika dibiarkan lutut berbunyi dapat berubah menjadi radang pada sendi.

Demikian penjelasan kami dan semoga bermanfaat. Salam. Diasuh oleh : dr. J. Nugrahaningtyas W. Utami, M. Kes. □-f